

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN**  
(Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang  
Terdaftar BEI Tahun 2013-2016)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**RISNANDI APRIYANTO**  
**NIM 12030112130063**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama Penyusun** : Risnandi Apriyanto

**Nomor Induk Mahasiswa** : 12030112130063

**Fakultas/ Jurusan** : Ekonomi/ Akuntansi

**Judul Skripsi** : **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (Studi  
Empiris Perusahaan Pertambangan Terdaftar BEI  
Tahun 2013-2016)**

**Dosen Pembimbing** : Anis Chariri, S.E., M. Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 09 November 2017

Dosen Pembimbing



Anis Chariri , S.E., M. Com., Ph.D., Akt.  
NIP. 196708091992031001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Risnandi Apriyanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130063  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (Studi  
Empiris Perusahaan Pertambangan Terdaftar BEI  
Tahun 2013-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

24 November 2017

Tim Penguji

1. Anis Chariri, S.E., M. Com., Ph.D., Akt. (  ..... )

2. Adityawarma, S.E., M.Acc., Ak. (  ..... )

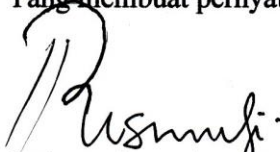
3. Sudarno, Drs., M.Si., Akt., Ph.D. (  ..... )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Risnandi Apriyanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Lingkungan ( Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Terdaftar BEI Tahun 2013-2016)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 09 November 2017  
Yang membuat pernyataan,

  
( Risnandi Apriyanto )  
NIM :12030112130063

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan lingkungan. Karakteristik perusahaan dijelaskan dengan variabel besaran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Struktur kepemilikan dijelaskan dengan kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik. Selain itu, pengukuran pengungkapan lingkungan dilakukan menggunakan *Indonesian Environmental Reporting (IER) Index*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan secara *time series* sejak 2013-2016. Penelitian menggunakan sampel 28 perusahaan dengan total 107 sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran perusahaan dan kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Variabel lain seperti profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata Kunci : Pengungkapan Lingkungan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Indonesian Environmental Reporting (IER) Index*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of corporate characteristics and ownership structure on environmental disclosure. Characteristics of the company described by variable of firm size, profitability, and leverage. The ownership structure is explained by government ownership and public ownership. In addition, the measurement of environmental disclosure is conducted using the Indonesian Environmental Reporting (IER) Index.*

*This research is conducted by purposive sampling method to mining sector companies listed on BEI. The study was conducted in time series from 2013-2016. The study used a sample of 28 companies with a total of 107 research samples.*

*The results show that firm size and government ownership have a significant influence on environmental disclosure. Other variables such as profitability, leverage, and public ownership have no significant effect on the disclosure of the environment.*

*Keywords: Environmental Disclosure, Corporate Characteristics, Ownership Structure, Indonesian Environmental Reporting (IER) Index.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

*“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”*

**(Q.S. Al-Anbiya : 107)**

*“Success is not how high you have climbed, but how you make a positive difference to the world.”*

**(Roy T. Bennett)**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Kedua Orang Tua, Adik, Sahabat dan Keluarga Besar Akuntansi 2012.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar BEI Tahun 2013-2016)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Wali penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Anis Chariri , S.E., M. Com., Ph.D., Akt., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh civitas akademika mulai dari dosen, staf, karyawan dan jajarannya yang bertugas di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun selama menempuh studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunardi dan Ibu Dwi Sulistiyani yang tak hentihentinya memberi dukungan, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan motivasi, serta selalu senantiasa mendoakan.

8. Adik tercinta Martha Elfiana Suryani maupun Prhameswati Cahyaning Kinasih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi, bantuan, masukan, dan kerjasama selama menempuh pendidikan.
10. Rekan-rekan KKN Desa Tegalarum Magelang yang telah memberikan kesan yang tidak terlupakan.
11. Rekan-rekan “STMJ” yang telah menemani *kesuwungan* penulis saat masa perkuliahan serta atas motivasi, pengalaman dan semangat yang diberikan selama ini.
12. Rekan-rekan “Theo Corp” Doyok, Theo, Dinar, Dea, Candy, Chandra TW, Rian, Aziz yang telah yang telah menemani sejak awal hingga akhir perkuliahan dan senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Semarang, 09 November 2017

Penulis

Risnandi Apriyanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
1.4. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II      TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1.Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i> .....	13
2.1.2. Pengungkapan Lingkungan ( <i>Environmental Disclosure</i> ) .....	14
2.1.3. Karakteristik Perusahaan.....	15
2.1.3.1 Besaran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....	15
2.1.3.2 Profitabilitas.....	16
2.1.3.3 <i>Leverage</i> .....	17
2.1.4. Struktur Kepemilikan.....	17
2.1.4.1 Kepemilikan Pemerintah ( <i>Government Ownership</i> ).....	18
2.1.4.2 Kepemilikan Publik ( <i>Public Ownership</i> ).....	18

2.2.	Penelitian Terdahulu .....	19
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	21
2.4.	Perumusan Hipotesis.....	22
2.4.1	Besaran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....	22
2.4.2	Profitabilitas.....	23
2.4.3	<i>Leverage</i> .....	24
2.4.4	Kepemilikan Pemerintah ( <i>Government Ownership</i> ) ..	25
2.4.5	Kepemilikan Publik ( <i>Public Ownership</i> ).....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	28
3.1.1	Variabel Dependen .....	28
3.1.2	Variabel Independen .....	29
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4	Metode Analisis Data .....	34
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.4.2.1	Uji Normalitas .....	35
3.4.2.2	Uji Multikolonieritas .....	35
3.4.2.3	Uji Autokorelasi .....	35
3.4.2.4	Uji Heterokedastisitas .....	36
3.4.3	Uji Hipotesis .....	36
3.4.3.1	Analisis Regresi Berganda .....	37
3.4.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.4.3.3	Uji Pengaruh Simultan (F test).....	38
3.4.3.4	Uji Parsial (t test).....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
4.2.	Analisis Data .....	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	43

4.2.2.1 Uji Normalitas .....	44
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	44
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	45
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	46
4.2.3 Uji Hipotesis .....	47
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)...	48
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	49
4.2.3.3.1 Pengaruh Besaran Perusahaan terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	50
4.2.3.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	51
4.2.3.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	51
4.2.3.3.4 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	51
4.2.3.3.5 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	52
4.3. Interpretasi Hasil .....	52
4.3.1 Pengaruh Besaran Perusahaan ( <i>Size</i> ) terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	52
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	53
4.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	54
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	55

4.3.5	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan .....	56
BAB VI	PENUTUP .....	58
5.1.	Kesimpulan .....	58
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3.	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional .....	32
Tabel 4.1. Seleksi Sampel Penelitian .....	40
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	41
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	22

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki aktivitas bisnis yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam memperoleh laba. Aktivitas bisnis perusahaan tentu memiliki dampak langsung dan tidak langsung kepada lingkungan sosial masyarakat di sekitar daerah tersebut. Perusahaan seharusnya memikul tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengelolaan lingkungan, karena mereka merupakan konsumen terbesar sumber daya alam. Terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memastikan kepedulian akan lingkungan tersebut dapat dirangkai menjadi aksi perusahaan dan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik (Singh, 2013).

Keuntungan yang menjadi tanggung jawab perusahaan kepada *shareholder* seharusnya berkesinambungan dengan tuntutan *stakeholder* akan kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan dalam melakukan pengembangan bisnis seharusnya tidak mengesampingkan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas kepada kreditor dan investor semata melainkan juga memerhatikan adanya pihak luar perusahaan seperti konsumen dan masyarakat yang menanggung dampak secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas perusahaan. Nugraha (2015) menyatakan bahwa keberlanjutan

perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba perusahaan maupun tindakan perusahaan terhadap karyawan dan perusahaan serta lingkungan.

Perhatian banyak kalangan seperti aktivis lingkungan, *investor*, pemerintah, dan masyarakat umum terhadap peningkatan permasalahan lingkungan menjadi pendorong perusahaan dalam membuat solusi untuk memenuhi tuntutan *stakeholder* tersebut (Fajriah, 2014). Pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) karena dampak aktivitas perusahaan menjadi bentuk solusi yang digunakan perusahaan dalam menghadapi tuntutan *stakeholder*. Pengungkapan informasi lingkungan perusahaan dapat dilakukan manajemen menggunakan media pelaporan seperti *sustainability reports*, *annual report*, dan sebagainya untuk dimanfaatkan pengguna informasi pengungkapan lingkungan perusahaan dalam pengambilan keputusan (Agca dan Onder, 2007).

Sektor pertambangan termasuk sebagai industri dengan manfaat ekonomi yang tinggi. Penggalan yang dilakukan terhadap sumber kekayaan alam menjadi salah satu penyumbang penerimaan negara. Berdasarkan penelitian ICMM (2012), perkembangan produksi sektor pertambangan Indonesia dari tahun 2000 sampai 2010 mencapai 147,1%. Pada tahun 2010 nilai produksi mineral sektor pertambangan mencapai Rp 109,98 triliun yang merupakan penyumbang 10,6% dari total ekspor barang Indonesia. Sektor pertambangan merupakan industri yang memiliki kaitan langsung dengan eksploitasi sumber daya alam, tidak bisa terlepas dari limbah dan pencemaran lingkungan sehingga memiliki tingkat risiko dan lingkungan yang tinggi.

Sekitar 34 juta hektare (ha) hutan lindung di Indonesia masuk wilayah pertambangan. Terdapat 108 daerah aliran sungai (DAS) yang mengalami kerusakan parah dari total 4.000 daerah aliran sungai (DAS) yang ada (Mongabay, 2012). Menurut Suhardjanto (2008), industrialisasi yang telah merambah Indonesia menimbulkan pencemaran di kawasan industri bahkan juga di lingkungan penduduk. Kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh aktivitas pertambangan masih terus berlanjut, sebagai contoh ditemukannya pencemaran logam berat merkuri dan sianida yang mencemari Teluk Kao yang merupakan muara sungai dari lokasi pertambangan emas yang dilakukan oleh PT. Nusa Halmahera Mineral (NHM) yang mengancam keberlanjutan ekosistem di Teluk Kao (Simbolon, 2010). Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Maluku Utara juga menemukan adanya kebocoran pipa limbah (*tailing*) milik PT. NHM pada tahun 2010, 2011, dan 2012 mengakibatkan mengalirnya limbah ke Sungai Ake Tabobo dan Sungai Kobok serta beberapa anak sungai yang bermuara menuju Teluk Kao. Berdasarkan fakta terhadap kondisi tersebut, mendorong AMAN melaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) dan Komnas HAM (Mongabay, 2014).

Perusahaan sebagai pihak penerima keuntungan dari hiruk pikuk industri, seharusnya menanggung berbagai persoalan dampak industrialisasi (Noor Hadi, 2011). Anggraini (2006) mengungkapkan bahwa timbulnya tekanan dari berbagai pihak khususnya masyarakat terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan mengenai aktivitas lingkungan disebabkan adanya pencemaran lingkungan yang merupakan dampak dari aktivitas perusahaan.

Praktik pengungkapan laporan lingkungan di Indonesia dinilai masih rendah. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Suhardjanto dan Miranti (2010) menyebutkan bahwa dari 80 sampel perusahaan secara keseluruhan memiliki rata-rata level pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) terhadap perusahaan di Indonesia sebesar 4,35%. Konsisten dengan penelitian Fajriah (2014) menunjukkan dari 78 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI menghasilkan rata-rata pengungkapan lingkungan 4,217 dari skor maksimal 35. Penelitian Nugraha (2015) menunjukkan hasil rata-rata skor pengungkapan lingkungan terhadap perusahaan yang listing di BEI sebesar 20,81 dari skor maksimal 95 poin. Hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah.

Hal ini mendorong pemerintah sebagai pengatur kebijakan dalam membuat regulasi yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi resiko lingkungan untuk menghindari eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam. Sejalan dengan kondisi di Indonesia yang mendesak akan pentingnya pengungkapan lingkungan, telah diperhatikan pemerintah dengan diterbitkannya berbagai peraturan tentang tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sosial maupun lingkungan. Salah satunya Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74 yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan dalam melaksanakan maupun melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Masyarakat sebagai konsumen langsung dari perusahaan juga membutuhkan informasi perusahaan secara jelas dan transparan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan mereka. Perusahaan memiliki aktivitas yang berhubungan dengan konsumen maupun masyarakat, seharusnya melakukan pelaporan

pengelolaan lingkungannya dalam *annual report*. Pengungkapan lingkungan perusahaan melalui media publik termasuk *annual report* menjadi hal penting sebagai strategi maupun tanggung jawab perusahaan terhadap publik. Perhatian publik yang semakin besar kepada kinerja lingkungan dalam suatu perusahaan menuntut untuk lebih peduli dalam memerhatikan isu lingkungan (Suratno, 2006). Pengungkapan lingkungan yang dapat dilakukan perusahaan menggunakan media *annual report* didorong adanya reputasi, kredibilitas, dan *value added* bagi perusahaan tersebut (Yuliana, 2008).

Dampak lingkungan yang terjadi dapat dipengaruhi jenis atau karakteristik perusahaan, karakteristik perusahaan dapat mendorong adanya tuntutan tanggung jawab lingkungan sesuai dengan dampak lingkungan yang dihasilkan perusahaan (Suhardjanto dan Miranti, 2010). Karakteristik perusahaan yang berbeda-beda tentu mengakibatkan berbagai dampak terhadap sosial dan lingkungan yang berbeda. Variabel karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain besaran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage*.

Besaran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan mengukur berdasarkan total aset (Suhardjanto, 2008). Menurut Adhipradana (2013), perusahaan besar cenderung memiliki jumlah aktiva yang besar, karyawan yang banyak serta penjualan yang besar, oleh sebab itu, menciptakan kebutuhan akan tingkat pengungkapan yang lebih luas. Konsisten dengan penelitian Paramitha (2014) dan Eddwina (2016), besaran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan oleh perusahaan. Sedangkan, hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Clarkson, *et al* (2008) maupun Suhardjanto dan Miranti (2010) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya

pengaruh besaran perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan yang cenderung tinggi mampu mendorong pengungkapan yang lebih luas, sebagai salah satu upaya perusahaan dalam menunjukkan kinerjanya sudah termasuk dalam kategori kondisi yang baik (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Penelitian Suhardjanto dan Miranti (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan lingkungan, dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan aspek lingkungannya lebih signifikan dibanding perusahaan dengan profitabilitas rendah. Di sisi lain, menurut penelitian Paramitha (2014), profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan lingkungan.

*Leverage* merupakan gambaran struktur modal yang terdapat pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung lebih sedikit melakukan pengungkapan lingkungan sebagai upaya dalam melaporkan laba sekarang suatu perusahaan agar terlihat lebih tinggi. Konsisten dengan penelitian Paramitha (2014), *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Hasil berbeda ditunjukkan penelitian Nugraha (2015) dan Eddwina (2016), *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan pada umumnya hanya berfokus terhadap karakteristik suatu perusahaan seperti besaran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage*. Di sisi lain, struktur kepemilikan diduga memiliki keterkaitan dengan pengungkapan

lingkungan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dimiliki oleh seseorang secara individu, pemerintah, pihak asing, masyarakat luas, maupun orang dalam perusahaan tersebut. Perbedaan proporsi kepemilikan saham oleh investor terhadap suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak pihak yang butuh informasi tentang perusahaan, maka semakin detail pula pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan (Tamba, 2011).

Semakin besar kepemilikan pemerintah pada suatu perusahaan diharapkan dapat melakukan perlindungan lingkungan yang lebih besar dengan tujuan dapat dijadikan contoh bagi perusahaan meskipun terdapat struktur kepemilikan yang berbeda. Naser, *et al* (2006) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan kepemilikan pemerintah di Qatar. Konsisten dengan penelitian Widiana (2012) menemukan adanya hubungan positif antara kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sosial perusahaan, semakin besar kepemilikan pemerintah pada suatu perusahaan maka akan semakin luas tingkat pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Presentase saham yang ditawarkan kepada publik dapat menunjukkan besarnya *private information* yang harus dilaporkan manajer kepada publik. Keberadaan *public investor* mengakibatkan manajer berkewajiban untuk memberikan informasi internal secara berkala sebagai suatu bentuk pertanggungjawabannya. Semakin besar presentase kepemilikan saham yang ditawarkan kepada publik, semakin besar pula informasi internal perusahaan yang harus diungkapkan kepada publik. Sehingga, perusahaan dengan tingkat

kepemilikan publik yang lebih tinggi akan cenderung tepat waktu dalam melakukan pelaporan tahunannya, termasuk pengungkapan lingkungan. Konsisten dengan penelitian Rahayu (2015), terdapat hubungan positif antara kepemilikan saham publik dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain, penelitian Fajriah (2015) menyatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Sesuai latar belakang dan penelitian terdahulu, penelitian ini mencoba menguji serta menganalisis faktor-faktor dalam karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan yang diduga memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Karakteristik perusahaan dijelaskan dengan menggunakan variabel besaran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage*. Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dengan kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik. Dalam periode pengamatan peneliti menggunakan 4 periode tahun yakni 2013-2016 karena hal ini dilakukan agar dapat lebih terlihat informasi pengungkapan lingkungan pada seluruh perusahaan secara konsisten. Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan membuktikan bagaimana keterkaitan karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan dalam pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Suatu perusahaan dalam menghasilkan profit tidak dapat terlepas dari *people* dan *planet*, oleh karena itu perusahaan harus dapat menyesuaikan diri

terhadap kebijakan dan tuntutan *stakeholder*. Masyarakat sebagai konsumen langsung dari perusahaan juga membutuhkan informasi perusahaan secara jelas dan transparan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan mereka. Menurut Suhardjanto dan Miranti (2010), dampak lingkungan perusahaan dipengaruhi pada jenis atau karakteristik perusahaan, karakteristik suatu perusahaan yang menghasilkan dampak lingkungan hidup yang cenderung tinggi akan menuntut pemenuhan tanggung jawab lingkungan yang lebih tinggi pula.

Penelitian Paramitha (2014) dan Eddwina (2016) menunjukkan besaran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Di sisi lain, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Clarkson, *et al* (2008), Suhardjanto dan Miranti (2010) yang menyatakan bahwa besaran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Begitu pula penelitian Suhardjanto dan Miranti (2010) menemukan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan lingkungan. Namun, penelitian Paramitha (2014) menunjukkan hasil berbeda yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap pengungkapan lingkungan.

Penelitian Paramitha (2014) menyebutkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan penelitian Nugraha (2015) dan Eddwina (2016), *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Di sisi lain, perbedaan dalam proporsi kepemilikan saham oleh investor dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian Naser *et al* (2006), Widiana (2012), Muttakin dan

Subramaniam (2015) menemukan hubungan positif antara kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sosial perusahaan. Namun, penelitian Huafang dan Jianguo (2007) menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sukarela perusahaan. Begitu pula, penelitian Rahayu (2015) menemukan hubungan positif antara kepemilikan saham publik dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, penelitian Fajriah (2015) menyatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) telah dilakukan sebelumnya di berbagai negara termasuk di Indonesia. Penelitian ini memiliki perbedaan fokus penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan maupun struktur kepemilikan dengan variabel antara lain besaran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Sedangkan, objek penelitian dilakukan terhadap perusahaan sektor pertambangan terdaftar Bursa Efek Indonesia dimana merupakan industri yang memiliki aktivitas operasi perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam tidak dapat dilepaskan dari risiko lingkungan yang timbul dari limbah maupun pencemaran lingkungan. Waktu periode penelitian yaitu menggunakan laporan tahunan tahun 2013-2016, dengan memperbarui waktu diharapkan akan didapatkan hasil yang baru. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah besaran perusahaan (*size*) memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan?
2. Apakah profitabilitas memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan?
3. Apakah *leverage* memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan?
4. Apakah kepemilikan pemerintah memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan?
5. Apakah kepemilikan publik memiliki keterkaitan dengan pengungkapan lingkungan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menilai bagaimana keterkaitan karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan dengan pengungkapan lingkungan. Penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang menggunakannya antara lain :

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Jakarta (BEI), dan Lembaga Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan sebagai saran dalam meningkatkan kebijakan mengenai pengungkapan lingkungan di Indonesia.
2. Bagi akademisi, dapat dimanfaatkan sebagai penambah literatur bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi, terutama bagi yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai topik sejenis tentang keterkaitan karakteristik perusahaan maupun struktur kepemilikan dengan pengungkapan lingkungan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistem penulisan penelitian ini sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bagian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Merupakan bagian mengenai teori-teori yang menjadi landasan atau dasar penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran serta model dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data termasuk prosedur analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

##### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Merupakan bagian mengenai penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

##### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian mengenai simpulan hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang dikembangkan di awal penelitian, pengungkapan keterbatasan penelitian, dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya.